ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA LUMBUNG PANGAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN EKONOMI JEMAAT GKJ KEMADANG

TESIS

Christiana Riyadi
NIM : 13230136

PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN
FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2026

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Christiana Riyadi
NIM/NIP/NIDN	:	13230136
Program Studi	:	Magister Manajemen
Judul Karya Ilmiah	:	Analisis Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Lumbung Pangan Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Jemaat GKJ Kemadang

dengan ini menyatakan:

a. bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/*reviewer*.

b. bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.

c. bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

d. bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.

e. bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.

f. menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Dipindai dengan CamScanner

g. bahwa saya bertanggung jawab menyampaikan secara tertulis kepada Universitas Kristen Duta Wacana jika di kemudian hari terdapat perubahan hak cipta atas karya saya ini.

h. bahwa meskipun telah dilakukan pelestarian sebaik-baiknya, Universitas Kristen Duta Wacana tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan karya atau metadata selama disimpan di Repositori UKDW.

i. mengajukan agar karya saya ini: (*pilih salah satu*)

- ☑ Dapat diakses tanpa embargo.
- ☐ Dapat diakses setelah 2 tahun.*
- ☐ Embargo permanen.*

Embargo: penutupan sementara akses karya ilmiah.
*Halaman judul, abstrak, dan daftar pustaka tetap wajib dibuka.

Alasan embargo (*bisa lebih dari satu*):

- ☐ dalam proses pengajuan paten.
- ☐ akan dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional.**
- ☐ akan diterbitkan dalam jurnal nasional/internasional.**
- ☐ telah dipresentasikan sebagai makalah dalam seminar nasional/internasional ... dan diterbitkan dalam prosiding pada bulan ... tahun ... dengan DOI/URL ... ***
- ☐ telah diterbitkan dalam jurnal ... dengan DOI/URL artikel ... atau vol./no. … ***
- ☐ berisi topik sensitif, data perusahaan/pribadi atau informasi yang membahayakan keamanan nasional.
- ☐ berisi materi yang mengandung hak cipta atau hak kekayaan intelektual pihak lain.
- ☐ terikat perjanjian kerahasiaan dengan perusahaan/organisasi lain di luar Universitas Kristen Duta Wacana selama periode tertentu.
- ☐ Lainnya (mohon dijelaskan)

_____

_____

_____

**Setelah diterbitkan, mohon informasikan keterangan publikasinya ke repository@staff.ukdw.ac.id.

***Tuliskan informasi kegiatan atau publikasinya dengan lengkap.

Yogyakarta, 1 April 2026

Mengetahui,

Dr. Murti Lestari, M.Si.
Tanda tangan & nama terang pembimbing
NIDN/NIDK 0531036602



Christiana Riyadi
Tanda tangan & nama terang pemilik karya/penulis
NIM 13230136

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul:

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA LUMBUNG PANGAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN EKONOMI JEMAAT GKJ KEMADANG

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

Christiana Riyadi

13230136

Dalam Ujian Tesis Program Studi S2 Magister Manajemen

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Magister Manajemen pada tanggal

16 Maret 2026

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Dr. Perminas Pengeran, S.E., M.Si. (Ketua Dosen Penguji)	: .....
2. Dr. Singgih Santoso, M.M. (Dosen Penguji)	: .....
3. Dr. Murti Lestari, M.Si. (Dosen Pembimbing)	: .....

Yogyakarta, 16 Maret 2026

Disahkan oleh,

Dekan	Ketua Program Studi
Dr. Perminas Pengeran, S.E., M.Si.	Dr. Singgih Santoso, M.M.

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN KELOMPOK USAHA LUMBUNG PANGAN DALAM RANGKA PENGEMBANGAN EKONOMI JEMAAT GKJ KEMADANG

Christiana Riyadi

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar

Magister Manajemen

Program Studi Magister Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui

Yogyakarta, 13 Maret 2026

Dosen Pembimbing

Dr. Murti Lestari, MSi.

Ketua Program Studi

Dr. Singgih Santoso, M.M.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Christiana Riyadi
NIM	:	13230136
Program Studi	:	Magister Manajemen
Fakultas	:	Bisnis
Judul karya ilmiah	:	Analisis Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Lumbung Panan Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Jemaat GKJ Kemadang

menyatakan yang sebenarnya bahwa karya ilmiah ini sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan sesuai dengan arahan dari pembimbing. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab. Apabila di kemudian hari didapati penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini, serta sanksi lain sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Duta Wacana.

Yogyakarta, 1 April 2026



Christiana Riyadi

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

NIM13230136

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas anugerah dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *"Analisis Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Lumbung Pangan Dalam Rangka Pengembangan Ekonomi Jemaat GKJ Kemadang"*. Tesis ini disusun sebagai bagian dari proses akademik sekaligus sebagai refleksi teologis atas panggilan gereja dalam menghadirkan pelayanan yang relevan bagi kehidupan jemaat dan masyarakat.

Penelitian ini dilandasi oleh kesadaran bahwa gereja tidak hanya hadir dalam dimensi spiritual, melainkan juga memiliki tanggung jawab dalam menjawab persoalan sosial-ekonomi umat. Melalui pendekatan diakonia transformatif, gereja dipahami sebagai komunitas yang berperan aktif dalam upaya pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan lumbung pangan dipandang sebagai salah satu bentuk konkret integrasi antara iman, pelayanan, dan praksis ekonomi berbasis komunitas.

Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis memperoleh dukungan, bimbingan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Murti Lestari, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan akademik selama proses penelitian dan penulisan tesis ini.

2. Dr. Perminas Pangeran, S.E., M.Si. dan Dr. Singgih Santoso, M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan evaluasi, serta masukan yang konstruktif dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Majelis GKJ Kemadang dan seluruh pengelola Lumbung Pangan Artha Mandiri yang telah memberikan izin, dukungan, serta data yang diperlukan selama penelitian berlangsung.
4. Istri tercinta Elizabeth Ekorudiyanti dan anak tersayang Pradipta Noel Pradana yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, baik dalam aspek metodologi maupun kedalaman analisis. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritik dan saran demi pengembangan penelitian selanjutnya. Harapannya, tesis ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ketahanan pangan, pemberdayaan ekonomi jemaat, serta refleksi teologi praktis dalam konteks pelayanan gereja.

Kiranya karya ini dapat menjadi bagian dari upaya gereja dalam menghadirkan kasih dan pemeliharaan Allah di tengah kehidupan umat.

Yogyakarta, 16 Maret 2026

Penulis,

Christiana Riyadi

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

DAFTAR GAMBAR ..... **xi**

ABSTRAK ..... **xii**

ABSTRACT ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang Masalah 1

1.2. Rumusan Masalah 6

1.3. Tujuan Penelitian 7

1.4. Manfaat Penelitian 7

1.4.1. Manfaat Teoritis 7

1.4.2. Manfaat Praktis 8

1.5. Batas Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORI **11**

2.1. Teori Ketahanan Pangan 11

2.1.1. Pengertian Ketahanan Pangan 11

2.1.2. Pilar Ketahanan Pangan 12
2.1.3. Indikator Ketahanan Pangan 14
2.1.4. Gambaran Ketahanan Pangan di Indonesia 15
2.1.5. Kondisi Ketahanan Pangan Wilayah Penelitian 16
2.1.6. Lumbung Pangan sebagai Sistem Cadangan Pangan Masyarakat 19
2.1.7. Manajemen dan Pengelolaan Lumbung Pangan 22
2.2. Teologi dan Pengembangan Ekonomi Jemaat 24
2.2.1. Teologi Diakonia 24
2.2.2. Peran Gereja sebagai Agen Transformasi Sosial Ekonomi 27
2.2.3. Pengembangan Ekonomi Jemaat 29
2.3. Teori Strategi Pengembangan 31
2.4. Penelitian Terdahulu 35
BAB III METODOLOGI 40
3.1. Pendekatan Penelitian 40
3.2. Kerangka Pemikiran Penelitian 41
3.3. Objek Penelitian 43
3.4. Aspek Analisis Penelitian 49
3.5. Jenis dan Sumber Data 50
3.6. Populasi dan Sampel Penelitian 51
3.7. Teknik Pengumpulan Data 52
BAB IV ANALISIS DATA 55
4.1. Analisis Deskriptif 55
4.1.1. Analisis Deskriptif Pengelola Lumbung Pangan 56

4.1.2. Analisis Deskriptif Majelis Gereja 62
4.1.3. Analisis Deskriptif Jemaat dan Masyarakat 71
4.1.4. Analisis Deskriptif Pemerintah Kalurahan 77
4.2. Analisis SWOT Pengembangan Kelompok Usaha Lumbung Pangan 86
4.2.1. Faktor Internal 86
4.2.2. Faktor Eksternal 90
4.3. Arah Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Lumbung Pangan 98
4.4. Pembahasan 102
4.5. Dampak Keberadaan Kelompok Usaha Lumbung Pangan 107
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 113
5.1. Kesimpulan 113
5.2. Rekomendasi 114
DAFTAR PUSTAKA 118
LAMPIRAN 123

DUTA WACANA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indeks Ketahanan Pangan Wilayah Penelitian Tahun 2022-2025 . 15

Tabel 2.2. Kondisi Ketahanan Pangan Wilayah Penelitian 17

Tabel 3.1. Sampel Penelitian 52

Tabel 4.1. Identitas Responden Pengelola Lumbung Pangan 56

Tabel 4.2. Pengetahuan dan Persepsi Pengelola Lumbung Pangan 58

Tabel 4.3. Pengelolaan, Potensi, dan Tantangan Lumbung Pangan 59

Tabel 4.4. Strategi dan Keberlanjutan Lumbung Pangan 61

Tabel 4.5. Identitas Responden Majelis Gereja 63

Tabel 4.6. Pengetahuan dan Peran Gereja dalam Lumbung Pangan 65

Tabel 4.7. Efektivitas, Potensi, dan Kendala Lumbung Pangan 66

Tabel 4.8. Strategi dan Keberlanjutan Lumbung Pangan 68

Tabel 4.9 Identitas Responden Jemaat dan Masyarakat 71

Tabel 4.10. Pengetahuan dan Persepsi Terhadap Lumbung Pangan 73

Tabel 4.11. Dampak dan Manfaat Lumbung Pangan 74

Tabel 4.12. Potensi dan Tantangan Lumbung Pangan 76

Tabel 4.13. Identitas Responden Pemerintah Kalurahan 78

Tabel 4.14. Pengetahuan dan Peran Pemerintah Kalurahan 80

Tabel 4.15. Efektivitas, Potensi, dan Tantangan Lumbung Pangan 82

Tabel 4.16. Strategi dan Keberlanjutan 84

Tabel 4.17. Strategi SWOT 93

DUTA WACANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan Kerangka Pemikiran 42

Gambar 3.2. Diagram Model Bisnis 47

DUTA WACANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting serta merumuskan strategi pengembangan kelompok usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang dalam rangka pengembangan ekonomi jemaat. Lumbung pangan yang dikembangkan oleh GKJ Kemadang merupakan bagian dari pelayanan diakonia gereja yang berfungsi sebagai cadangan pangan komunitas sekaligus memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai kegiatan ekonomi berbasis jemaat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif yang didukung oleh data dari kuesioner terhadap beberapa kelompok responden, yaitu majelis gereja, pengurus lumbung pangan, jemaat dan masyarakat sekitar, serta pemerintah kalurahan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal berupa peluang dan ancaman dalam pengembangan kelompok usaha lumbung pangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang memiliki beberapa kekuatan utama, yaitu dukungan kelembagaan gereja, partisipasi jemaat dan masyarakat, serta potensi sumber daya pertanian lokal. Kelemahan yang ditemukan antara lain keterbatasan modal usaha dan kapasitas manajemen yang masih perlu diperkuat. Dari sisi eksternal, peluang pengembangan muncul dari meningkatnya kesadaran ketahanan pangan dan dukungan program pemerintah, sedangkan ancaman berasal dari fluktuasi harga pangan, perubahan kondisi iklim, serta keterbatasan akses pasar.

Berdasarkan analisis SWOT, strategi pengembangan yang direkomendasikan meliputi penguatan kelembagaan kelompok usaha, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, pengembangan kegiatan usaha berbasis pangan lokal, serta perluasan kerja sama dengan berbagai pihak. Strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan peran lumbung pangan sebagai sarana pengembangan ekonomi jemaat secara berkelanjutan.

Kata kunci: lumbung pangan, ekonomi jemaat, gereja, strategi pengembangan, SWOT.

ABSTRACT

This study aims to analyze the existing condition and formulate development strategies for the Artha Mandiri Food Granary Business Group of GKJ Kemadang in order to support the economic development of the congregation. The food granary established by GKJ Kemadang is part of the church's diaconal ministry that functions as a community food reserve and has the potential to be developed as a congregation-based economic activity.

This research employs a descriptive approach with qualitative analysis supported by data collected through questionnaires distributed to several respondent groups, including church administrators, food granary managers, congregation members, and local community members. The collected data were analyzed using SWOT analysis to identify internal factors consisting of strengths and weaknesses as well as external factors consisting of opportunities and threats affecting the development of the food granary business group.

The results show that the Artha Mandiri Food Granary of GKJ Kemadang has several strengths, including strong institutional support from the church, participation of congregation members and the surrounding community, and the availability of local agricultural resources. Identified weaknesses include limited business capital and managerial capacity that still needs improvement. From an external perspective, opportunities arise from increasing public awareness of food security and government support programs, while threats include food price fluctuations, climate change impacts, and limited market access.

Based on the SWOT analysis, the proposed development strategies include strengthening institutional capacity, improving human resource capabilities, developing local food-based economic activities, and expanding cooperation with various stakeholders. These strategies are expected to strengthen the role of the food granary in supporting sustainable congregational economic development.

Keywords: food granary, congregational economy, church, development strategy, SWOT.

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gereja pada hakikatnya merupakan persekutuan orang-orang percaya yang dipanggil oleh Allah untuk hidup bersama dalam iman kepada Yesus Kristus. Dalam Pokok-pokok Ajaran Gereja Kristen Jawa (PPAGKJ), gereja dipahami sebagai kehidupan bersama religius yang merupakan buah dari karya penyelamatan Allah sekaligus respons manusia terhadap penyelamatan tersebut. Dalam kehidupan bersama itu Roh Kudus bekerja menolong orang percaya untuk menghayati iman serta melaksanakan panggilannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, gereja tidak hanya dipahami sebagai lembaga keagamaan yang menjalankan kegiatan ibadah, tetapi sebagai komunitas iman yang diutus untuk menghadirkan nilai-nilai kasih, keadilan, dan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat. Dengan demikian, kehidupan gereja memiliki tanggung jawab spiritual sekaligus sosial dalam menghadirkan karya Allah bagi dunia (Sinode GKJ, 2005:72-74).

Dalam melaksanakan panggilannya, gereja menjalankan berbagai bentuk pelayanan yang menjadi wujud keterlibatan dalam karya penyelamatan Allah. PPAGKJ menjelaskan bahwa gereja dipanggil untuk mengambil bagian dalam karya Allah melalui kehidupan persekutuan, kesaksian iman, serta pelayanan kepada sesama. Pelayanan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kehidupan spiritual jemaat, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk

aspek sosial dan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, kehadiran gereja di tengah masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan kehidupan bersama (Sinode GKJ, 2005:79-81).

Salah satu bentuk nyata dari pelaksanaan panggilan gereja tersebut adalah pelayanan diakonia. Diakonia merupakan pelayanan gereja kepada sesama yang bertujuan untuk menolong manusia dalam berbagai kebutuhan hidupnya. Dalam perkembangan pemikiran teologi gereja, diakonia tidak lagi dipahami hanya sebagai pelayanan yang bersifat karitatif atau pemberian bantuan sesaat. Gereja dipanggil untuk menjalankan diakonia yang bersifat transformatif, yaitu pelayanan yang mendorong pemberdayaan masyarakat serta perubahan kondisi sosial secara lebih berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, gereja berupaya membantu masyarakat mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga mampu meningkatkan kualitas hidup dan mencapai kemandirian secara berkelanjutan (Hehanussa, 2014:41-45).

Pendekatan diakonia yang berorientasi pada pemberdayaan membuka ruang bagi gereja untuk terlibat dalam berbagai upaya pengembangan kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Salah satu bentuk pelayanan yang relevan dalam konteks masyarakat pedesaan adalah penguatan ekonomi berbasis komunitas serta pengembangan ketahanan pangan masyarakat. Melalui kegiatan ekonomi yang dikelola secara bersama, masyarakat dapat meningkatkan kemandirian ekonomi sekaligus memperkuat solidaritas dalam komunitas.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kabupaten Gunungkidul juga tidak dapat dilepaskan dari persoalan kemiskinan yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan kondisi wilayahnya. Penelitian yang dilakukan oleh Murti Lestari

dan tim menunjukkan bahwa kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi geografis kawasan karst Gunungsewu yang menyebabkan keterbatasan sumber daya air, rendahnya produktivitas lahan pertanian, serta terbatasnya akses terhadap aktivitas ekonomi yang lebih beragam. Kondisi tersebut membuat sebagian masyarakat masih sangat bergantung pada sektor pertanian lahan kering dengan tingkat pendapatan yang tidak stabil. Oleh karena itu, penanganan kemiskinan di wilayah ini perlu dilakukan melalui pendekatan yang spesifik sesuai karakteristik wilayah, antara lain melalui pendekatan yang spesifik sesuai karakteristik wilayah, melalui penguatan ekonomi lokal, pengembangan kelembagaan ekonomi masyarakat, serta pemberdayaan potensi komunitas yang ada di tingkat lokal. Pendekatan semacam ini dipandang mampu memberikan dampak yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibanding dengan pendekatan yang bersifat umum dan tidak mempertimbangkan kondisi wilayah (Murti Lestari, Suharsih, & Rahman, 2024:39-41).

Data Badan Pusat Statistik juga menunjukkan bahwa tingkat kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul masih tergolong tinggi dibandingkan beberapa wilayah lain di Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2022 tingkat kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul tercatat sekitar 15,86 persen dari jumlah penduduk. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih menghadapi keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar kehidupan, termasuk kebutuhan pangan (BPS Gunungkidul, 2022).

Selain faktor sosial ekonomi, kondisi wilayah Gunungkidul turut mempengaruhi kehidupan masyarakat. Wilayah ini didominasi oleh kawasan karst dengan struktur tanah berbatu yang memiliki kemampuan menyimpan air yang terbatas. Pada musim kemarau yang panjang, banyak wilayah mengalami kekeringan yang berdampak pada aktivitas pertanian dan ketersediaan pangan masyarakat. Kondisi lingkungan yang relatif tandus ini menyebabkan masyarakat sangat bergantung pada pengelolaan sumber daya secara bijaksana serta kerja sama komunitas untuk mempertahankan kehidupan ekonomi dan ketersediaan pangan.

Dalam masyarakat agraris, salah satu bentuk strategi bertahan yang berkembang secara tradisional adalah keberadaan lumbung pangan. Lumbung pangan berfungsi sebagai tempat penyimpanan hasil panen yang digunakan sebagai cadangan pangan untuk menghadapi masa paceklik atau musim kemarau yang panjang. Selain sebagai cadangan pangan, lumbung pangan juga berperan sebagai kelembagaan ekonomi lokal yang membantu masyarakat mengelola hasil pertanian secara kolektif serta menjaga stabilitas ketersediaan pangan di tingkat rumah tangga dan komunitas (Rachmat et al, 2011:12-15).

Seiring dengan perkembangan pendekatan pemberdayaan masyarakat, kelembagaan berbasis komunitas seperti lumbung pangan semakin dipandang sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan pangan lokal. Penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pangan secara kolektif melalui kelembagaan masyarakat mampu meningkatkan ketersediaan, akses, serta kemandirian pangan di tingkat lokal (Prasestyo & Wulandari, 2021:48; Rahman & Nurhayati, 2023:93). Dalam konteks ini, keberadaan kelembagaan ekonomi komunitas, termasuk yang

berbasis nilai kebersamaan seperti koperasi, juga dinilai memiliki peran dalam mendukung penguatan ekonomi masyarakat melalui pengelolaan usaha secara kolektif (Sari & Hidayat, 2022:120).

Dalam konteks tersebut, Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kemadang mengembangkan Lumbung Pangan Artha Mandiri sebagai bagian dari pelayanan gereja yang berorientasi pada pemberdayaan jemaat dan masyarakat. Program ini lahir dari kesadaran akan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar yang sebagian besar berprofesi sebagai petani lahan kering serta menghadapi tantangan lingkungan yang relatif tandus dan rawan pangan. Melalui pengelolaan lumbung pangan, gereja berupaya menghadirkan pelayanan diakonia yang tidak hanya menjawab kebutuhan spiritual jemaat, tetapi juga mendorong penguatan ekonomi dan ketahanan pangan masyarakat.

Sebagai kelompok usaha berbasis jemaat, Lumbung Pangan Artha Mandiri memiliki potensi yang besar dalam mendukung pengembangan ekonomi jemaat dan masyarakat sekitar. Selain berfungsi sebagai cadangan pangan untuk mengantisipasi risiko kekeringan, lumbung pangan ini menjadi sarana solidaritas dan pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan hasil panen petani secara kolektif. Pengelolaan tersebut berkontribusi terhadap stabilitas harga dan peningkatan akses pangan bagi masyarakat. Lebih lanjut, pengelolaan lumbung pangan yang efektif berpotensi menjadi model pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan, mendorong kemandirian ekonomi, serta memperkuat ketahanan pangan lokal (Rossalina C., Hardo FGGM., & Catarina AA., 2022:117-122). Namun demikian, pengelolaan usaha semacam ini juga menghadapi berbagai tantangan yang

berkaitan dengan pengelolaan organisasi, pemasaran, sumber daya, serta dinamika lingkungan ekonomi.

Dalam konteks pelayanan gereja yang berorientasi pada pengembangan kegiatan ekonomi jemaat menjadi salah satu bentuk nyata dari diakonia transformatif. Melalui kegiatan ekonomi berbasis komunitas, gereja berupaya membantu jemaat dan masyarakat untuk meningkatkan kemandirian serta kesejahteraan hidup. Upaya pemberdayaan semacam ini membutuhkan pengelolaan yang terencana agar kegiatan ekonomi yang dikembangkan dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dalam pengembangan usaha tersebut sehingga dapat dirumuskan strategi pengembangan yang tepat. Dengan demikian, penelitian mengenai analisis strategi pengembangan usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya mendukung keberlanjutan pelayanan gereja dalam bidang pengembangan ekonomi jemaat. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "Analisis Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Lumbung Pangan dalam rangka Pengembangan Ekonomi Jemaat GKJ Kemadang."

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi eksisting kelompok usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang?

2. Bagaimana strategi pengembangan kelompok usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang yang tepat dalam rangka pengembangan ekonomi jemaat?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan kondisi eksisting kelompok usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang.
2. Menganalisis strategi pengembangan kelompok usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang yang tepat dan berkelanjutan dalam rangka pengembangan ekonomi jemaat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah literatur akademik mengenai pengembangan kelompok usaha berbasis keagamaan, khususnya lumbung pangan gerejawi sebagai bentuk diakonia transformatif yang dikelola secara strategis. Selain itu, penelitian ini memberikan kontribusi konseptual bagi pengembangan kajian manajemen strategis pada organisasi berbasis komunitas, terutama dalam konteks ketahanan pangan dan pengembangan ekonomi jemaat. Hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi dalam kajian integrasi peran gereja dengan pengembangan sosial-ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Gereja Kristen Jawa (GKJ) Kemadang

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar analitis dan rekomendasi strategis bagi GKJ Kemadang dalam mengembangkan kelompok usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri secara lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan gereja dalam memperkuat peran lumbung pangan sebagai instrumen diakonia transformatif yang berkontribusi nyata terhadap pengembangan ekonomi jemaat.

b. Bagi Jemaat dan Masyarakat Sekitar

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran jemaat serta masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan lumbung pangan sebagai kelompok usaha berbasis komunitas yang berperan dalam ketahanan pangan dan peningkatan ekonomi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu mendorong partisipasi aktif dan kolaboratif jemaat dan masyarakat dalam pengelolaan lumbung pangan, sehingga tercipta penguatan kapasitas, semangat gotong royong, dan kemandirian ekonomi secara berkelanjutan.

c. Bagi Pemerintah dan Lembaga Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi praktis bagi pemerintah dan lembaga sosial dalam merancang serta mengembangkan program pemberdayaan ekonomi dan ketahanan pangan berbasis komunitas. Hasil penelitian ini juga berpotensi menjadi model pengembangan kelompok usaha lumbung pangan yang dapat direplikasi di wilayah lain dengan

karakteristik sosial-ekonomi dan lingkungan yang serupa, guna mendukung upaya pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

1.1. **Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan agar pembahasan tetap terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan tersebut meliputi :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang, sehingga hasil penelitian tidak dimaksudkan untuk digeneralisasikan pada seluruh lembaga lumbung pangan atau koperasi lainnya.
2. Fokus penelitian dibatasi pada analisis strategi pengembangan koperasi lumbung pangan dalam rangka pengembangan ekonomi jemaat, sehingga tidak membahas secara mendalam aspek teologis, kebijakan makro, maupun program ketahanan pangan secara nasional.
3. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, sehingga strategi yang dihasilkan merupakan strategi alternatif berdasarkan identifikasi faktor internal dan eksternal, dan belum sampai pada tahap implementasi maupun evaluasi kebijakan secara praktis.
4. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari responden yang terlibat langsung dalam kegiatan lumbung pangan, sehingga hasil analisis sangat bergantung pada persepsi dan pengalaman responden.

DUTA WACANA

5. Penelitian ini lebih menekankan pada manfaat ekonomi dan pengembangan usaha, sehingga aspek sosial, budaya, dan spiritual hanya dibahas sejauh berkaitan dengan pengembangan ekonomi jemaat.

DUTA WACANA

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi pengembangan kelompok usaha Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kondisi eksisting Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang

Kondisi eksisting Lumbung Pangan Artha Mandiri menunjukkan bahwa lembaga ini telah berfungsi sebagai kelembagaan berbasis komunitas yang mendukung ketahanan pangan dan kegiatan ekonomi jemaat. Hal ini ditunjukkan oleh :

a. Adanya sistem pengelolaan cadangan pangan melalui mekanisme simpan pinjam gabah atau beras.
b. Berkembangnya kegiatan ekonomi seperti jual beli dan pengolahan hasil pertanian.
c. Serta dukungan kelembagaan gereja dan partisipasi anggota yang cukup aktif.

Selain itu, keberadaan lumbung pangan juga memberikan dampak ekonomi berupa peningkatan akses terhadap pangan dan peluang usaha, serta dampak sosial berupa penguatan solidaritas, partisipasi, dan inklusivitas dalam komunitas. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan potensi ekonomi, khususnya dalam aspek pengolahan dan pemasaran hasil pertanian, masih belum optimal.

2. Strategi pengembangan Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang

Strategi pengembangan yang paling tepat bagi Lumbung Pangan Artha Mandiri adalah penguatan dan pengembangan unit usaha pengolahan serta pemasaran hasil pertanian berbasis lumbung pangan. Strategi ini dipilih berdasarkan hasil analisis SWOT yang menunjukkan bahwa lumbung pangan memiliki kekuatan internal berupa dukungan kelembagaan gereja, partisipasi anggota, serta ketersediaan sumber daya pertanian, yang dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang pengembangan ekonomi berbasis komunitas. Melalui strategi ini, pengembangan diarahkan pada peningkatan nilai tambah hasil pertanian melalui kegiatan pengolahan, serta penguatan sistem pemasaran yang lebih terorganisir. Strategi ini dinilai paling tepat karena sesuai dengan kondisi eksisting, dapat dilaksanakan dengan sumber daya yang tersedia, serta memberikan dampak langsung terhadap peningkatan ekonomi jemaat dan masyarakat.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Lumbung Pangan Artha Mandiri GKJ Kemadang

Bagi pengelola lumbung pangan, diperlukan peningkatan kapasitas manajemen organisasi, khususnya dalam aspek administrasi, pengelolaan cadangan pangan, dan pengembangan kegiatan usaha berbasis hasil pertanian. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan adalah mengarahkan pengembangan kelembagaan menuju bentuk koperasi berbasis jemaat dan masyarakat.

Rekomendasi ini didasarkan pada kondisi eksisting yang menunjukkan bahwa kegiatan lumbung pangan telah mencerminkan praktik-praktik dasar koperasi, seperti adanya keanggotaan, kegiatan simpan pinjam, serta pengelolaan usaha secara kolektif.

Pengelola diharapkan mulai melakukan langkah-langkah awal, seperti penguatan struktur organisasi, penataan sistem administrasi dan pencatatan keuangan, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha bersama. Selain itu, pengelola juga dapat mulai menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, seperti dinas koperasi atau lembaga pendamping, guna memperoleh arahan dalam proses pembentukan koperasi. Pengembangan menuju koperasi diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperkuat legalitas kelembagaan, meningkatkan akses terhadap sumber permodalan, serta mendukung pengembangan usaha ekonomi berbasis pangan secara lebih terarah dan berkelanjutan. Dengan langkah ini, pengelola lumbung pangan tidak hanya berperan dalam menjaga ketahanan pangan, tetapi juga dalam mengembangkan kegiatan ekonomi komunitas yang lebih terstruktur dan mandiri.

Pengembangan kelembagaan lumbung pangan ke arah koperasi perlu dipertimbangkan sebagai strategi jangka panjang, mengingat koperasi terbukti mampu memperkuat distribusi pangan serta meningkatkan kesejahteraan anggota secara kolektif (Firmansyah & Rahmawati,2022:98-112).

2. Bagi GKJ Kemadang

Bagi GKJ Kemadang, pengembangan lumbung pangan perlu terus didukung sebagai bagian dari pelayanan diakonia yang berorientasi pada

peningkatan kesejahteraan jemaat melalui penguatan kelembagaan organisasi dan pengembangan kegiatan ekonomi jemaat.

3. Bagi Pemerintah Kalurahan Kemadang

Bagi pemerintah kalurahan, dukungan terhadap kegiatan lumbung pangan dapat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat dan penguatan ketahanan pangan lokal.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dan pengembangan lumbung pangan sebagai kelembagaan ekonomi berbasis komunitas, dengan fokus tidak hanya pada analisis deskriptif dan perumusan strategi, tetapi juga pada implementasi strategi secara konkret, khususnya dalam proses penguatan kelembagaan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji model transformasi kelembagaan lumbung pangan menuju koperasi, termasuk tahapan pembentukan, kesiapan sumber daya manusia, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses tersebut, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih operasional dan aplikatif.

Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak ekonomi secara lebih terperinci, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi usaha, dan kontribusi terhadap kesejahteraan jemaat. Di samping itu, penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau melalui perbandingan antar lembaga lumbung pangan di berbagai daerah dapat dilakukan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai variasi model

DUTA WACANA

pengelolaan dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengembangan lumbung pangan secara berkelanjutan.

DUTA WACANA

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan, (2015), *Penguatan lumbung pangan masyarakat*, Jakarta:Kementrian Pertanian.

Badan Pangan Nasional, (2022), *Laporan ketahanan pangan nasional*, Jakarta:Bapanas.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul. (2024). *Gunungkidul dalam angka 2024*. Gunungkidul: BPS.

Bappeda Kabupaten Gunungkidul, (2024), *Profil pembangunan daerah Kabupaten Gunungkidul*, Gunungkidul:Bappeda.

Bosch, D.J., (1991), *Transforming mission:Paradigm shifts in theology of mission*, Maryknoll:Orbis Books.

David, F.R., (2011), *Strategic management:Concepts and cases*, (13th ed.), New Jersey:Pearson.

FAO, (1996), *Rome declaration on world food security*, Rome:Food and agriculture Organization.

Hapsari, R., & Suryani, T. (2009). *Keberlanjutan kelembagaan lumbung pangan masyarakat desa*. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 10(2).

Hehanussa, J. M. N. (2012). *Diakonia transformatif: Gereja yang menghadirkan keadilan sosial*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Hidayati, N. & Kurniawan, A., (2021), *Peran lumbung pangan desa dalam menjaga stabilitas pangan masyarakat di daerah rawan pangan*, Jurnal Pangan dan Agroindustri, 9(3).

Lestari, M., Suharsih, A. H., & Hadlilinatih, B. (2024). *Model penanganan kemiskinan spesifik wilayah di Kabupaten Gunungkidul*. Laporan Penelitian, Gunungkidul:Bappeda.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Moleong, L. J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.

Moltmann, J., (1993), The church in the power of Spirit, Minneapolis Fortress Press.

Munandar, A. I., Darjono, A. H., & Apriliazani, Z. (2019). *Pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan melalui pendekatan pembangunan berkelanjutan (SDGs)*. Jakarta: CV Bumi Aksara.

Munawaroh. (2016). *Peran koperasi desa dalam peningkatan ekonomi masyarakat* (Tesis Magister, Universitas Negeri Yogyakarta).

Nainggolan, J. M. (2018). Gereja sebagai agen pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Jurnal Sosial Keagamaan*, 12(1).

Nurhayati, dkk., (2019), *Pengelolaa lumbung pangan dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat*, Jurnal Agribisnis, 7(2).

Prasetyo, A., & Wulandari, R., (2021), *Peran lumbung pangan dalam ketahanan pangan desa*, Jurnal Ketahanan Pangan, 5(1).

Putnam, R.D., (1993), Making democracy work:Civic tradition in modern Italy, Princeton:Princeton University Press.

Putri, R.A.& Yuliani, D., (2023), *Transformasi kelembagaan ekonomi lokal melalui koperasi dalam mendukung ketahanan pangan*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Indonesia, 24(1).

Rachmat, M., dkk., (2011), *Peran lumbung pangan dalam menjaga ketahanan pangan rumah tangga*, Jurnal Kebijakan Pertanian, 9(2).

Rachman, B., (2014), *Ketahanan pangan dan pengembangan pertanian*, Jakarta:Rajawali Press.

Rahayu, S., (2020), Penguatan ekonomi berbasis komunitas melalui usaha mikro, Jurnal Ekonomi Pembangunan, 8(1).

Rahman, A., & Nurhayati, S., (2023), Strategi pengembangan ketahanan pangan berbasis masyarakat, Jurnal Ketahanan Pangan, 7(2).

Rangkuti, F., (2011), SWOT balance scorecard, Jakarta:Gramedia.

Rangkuti, F., (2016), Analisis SWOT:Teknik membedah kasus bisnis, Jakarta:Gramedia.

Rossalina, C., Hardo, F. G. G. M., & Catarina, A. A. (2022). *Model pemberdayaan masyarakat melalui lumbung pangan berkelanjutan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Santoso, B., & Pratiwi, D., (2024), Penguatan ketahanan pangan berbasis lokal, Jurnal Pangan, 10(1).

Sari, M., & Hidayat, T., (2022), Ketahanan pangan dan pemberdayaan masyarakat desa, Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, (6(1).

Sen, A., (1999), Development as freedom, New York:Oford University Press.

DUTA WACANA

Setiawan, D., & Lestari, P., (2022), Strategi penguatan ketahanan pangan berbasis komunitas, Jurnal Pembangunan, 9(1).

Setyowati, S. E. (2007). *Analisis kemiskinan di daerah karst: Studi kasus Kabupaten Gunungkidul* (Skripsi/Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta).

Siagian, S.P., (2001), Manajemen sumber daya manusia, Jakarta:Bumi Aksara.

Simanjuntak, D., & Lumban Gaol, J., (2024), Diakonia transformatif dalam pemberdayaan ekonomi jemaat : Perspektif teologi kontekstual, Jurnal Teologi dan Pelayanan, 12 (2).

Sinode Gereja-Gereja Kristen Jawa. (2005). *Pokok-pokok ajaran Gereja-Gereja Kristen Jawa (PPAGKJ)*. Salatiga: Sinode GKJ.

Singgih, E. G. (1997). *Berteologi dalam konteks di Indonesia: Pergumulan antara teks dan konteks*. Yogyakarta: Kanisius.

Sugiyono, (2019), Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Bandung:Alfabeta.

Suryana, A., (2016), Kebijakan ketahanan pangan nasional, Jurnal Kebijakan Pertanian.

Sutarto, (2013), Peran kelembagaan lokal dalam pembangunan desa, Jurnal Sosiologi Pedesaan, 2(1).

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Terry, G. R., (1972), Principles of management, Homewood:Irwin.

Todaro, M. P., & Smith, S. C., (2012), Economic development (11th ed.), Boston:Addison Wesley.

DUTA WACANA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan. (1996). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 99*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan. (2012). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227*.

Utami, S., & Nugroho, A., (2025), Revitalisasi lumbung pangan desa sebagai strategi penguatan ketahanan pangan lokal berkelanjutan, Jurnal Pembangunan Pertanian Indonesia, 10 (1).

Wibowo, S. & Pramono, J., (2024), *Strategi pengembangan lumbung pangan berkelanjutan berbasis partisipasi masyarakat*, Jurnal Agribisnis Indonesia, 12(1).

Widiastuti, E., (2018), Pengembangan usaha mikro berbasis komunitas, Jurnal Ekonomi Kreatif, 4(2).

Yewangoe, A. A. (2009). *Teologi salib di Asia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

DUTA WACANA